

**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

DIDIT PRADUWI A.
NIM. 084 131 417

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2019**

**PENGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

SKRIPSI

Telah diuji dan direrika untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Oleh :

DIDIT PRADUWI A.
NIM. 084 131 417

Dr. H. Muklisah, M.Pd
NIP. 19640511 197903 2 001

Abdul Winarta, M.Pd.I
NIP. 19860706 201903 1 004

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodiyah, M.Pd
2. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Pd

Disetujui Pembimbing

Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag,
NIP. 19680613 1994022 001

**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

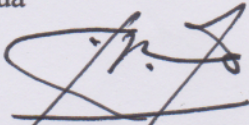
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Agustus 2019

Tim penguji


Ketua



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I

NIP. 19640511 199903 2 001

Sekretaris



Ahmad Winarno, M.Pd.I

NIP. 19860706 201903 1 004

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd

()

2. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd. I

NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. * (QS. Al-Mujadalah:11)

IAIN JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: J. Art 2014), 543

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- 1. Ibuku tercinta Hosiwati dan Bapakku Hasan yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat untuk hidup sukses dan lebih baik dari mereka dikemudian hari.*
- 2. Kakakku Nur Hayati yang memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.*



KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr.Hj.Mukni'ah,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember,
3. Dr.H.Mashudi.M.Pd. Selaku wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Drs. H.D.Fajar Ahwa,M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program yang kami tempuh.
5. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya rela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami.

6. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
7. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah ikhlas dan membagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah di Madrasah Al-Qodiri Jember yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
9. Segenap staf akademik dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah membantu segala urusan administrasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya semoga amal baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Amiin

Jember, April 2019

Didit Praduwi A.
NIM 084131417

ABSTRAK

Didit Praduwi A. 2019: *Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Internet (*interconnection and networking*) merupakan jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, dimana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum, sehingga pemakaian internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.

Fokus Penelitian yang diteliti di skripsi adalah: 1) Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019; 2) Mendeskripsikan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penentuan subyek penelitian secara *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang dilakukan, yaitu: 1) Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui website Guru mempersilahkan siswa membuka laptop yang beralamatkan situs website *mtsalsqodiri1jember.com* Media yang dipakai dalam pembelajaran fiqih itu tergantung pada materi yang diajarkan. Memberikan stimulus atau sekedar batasan topik, atau memunculkan permasalahan untuk dipecahkan siswa dalam sebuah pembelajaran. Memudahkan proses belajar mengajar guru maupun siswa, memfasilitasi proses berlangsungnya belajar dan mengajar, Informasi kegiatan belajar mengajar bisa di akses melalui google dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat power point tentang kegiatan belajar mengajar tersebut, semua kegiatan belajar mengajar harus di selesaikan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke asrama yang berkaitan dengan media internet pelajaran fiqih. Serta memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

2) Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui E-mail untuk mengirim tugas dalam pembelajaran fiqih yang sudah diberikan oleh guru kepada murid. setiap siswa meminjam atau mengambil di kantor Kominfo yang ada di sekolah untuk keperluan dalam mengirim tugas lewat E-mail, menyiapkan jaringan internet atau jaringan wifi yang ada di sekolah, sebagai sumber belajar atau sarana bertukar materi atau informasi, membantu siswa dalam mengirim tugas mata pelajaran fiqih dan meringankan beban siswa. Dengan menggunakan E-mail juga adil dalam pemberian tugas dan guru bisa dengan mudah melihat nilai keseluruhan dari siswanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Kepustakaan	14
B. Kajian Teori	18
1. Media Internet	16
2. Pembelajaran Fiqih	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
1. Penggunaan Media Internet dalam pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	57
2. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019	62
C. Pembahasan Temuan.....	68
1. Penggunaan Media Internet dalam pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	68
2. Penggunaan Media Internet dalam pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri	

Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
Lampiran	
- Matrik Penelitian	
- Pernyataan Keaslian tulisan	
- Pedoman Pengumpulan Data	
- Jurnal Penelitian	
- Surat Izin Penelitian	
- Surat selesai Penelitian	
- RPP	
- Gambar / Denah	
- Dokumenter	
- Biodata Penulis	



**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

DIDIT PRADUWI A.
NIM. 084 131 417

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2019**

**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM PEMBELAJARAN FIQH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

DIDIT PRADUWI A.
NIM. 084 131 417

Disetujui Pembimbing

IAIN JEMBER

Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag
NIP. 19680613 1994022 001

**PENGGUNAAN MEDIA INTERNET
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Agustus 2019

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 19860706 201903 1 004

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. ()

2. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag. ()

IAIN JEMBER

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. * (QS. Al-Mujadalah:11)

IAIN JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: J. Art 2014), 543

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- 1. Ibuku tercinta Hosiwati dan Bapakku Hasan yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat untuk hidup sukses dan lebih baik dari mereka dikemudian hari.*
- 2. Kakakku Nur Hayati yang memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.*



KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Dr.Hj.Mukni'ah,M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember,
3. Dr.H.Mashudi.M.Pd. Selaku wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Drs. H.D.Fajar Ahwa,M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam program yang kami tempuh.
5. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya rela meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami.

6. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa.
7. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah ikhlas dan membagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah di Madrasah Al-Qodiri Jember yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
9. Segenap staf akademik dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah membantu segala urusan administrasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya semoga amal baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Amiin

Jember, April 2019

Didit Praduwi A.
NIM 084131417

ABSTRAK

Didit Praduwi A. 2019: *Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Internet (*interconnection and networking*) merupakan jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, dimana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum, sehingga pemakaian internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.

Fokus Penelitian yang diteliti di skripsi adalah: 1) Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2) Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019; 2) Mendeskripsikan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penentuan subyek penelitian secara *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang dilakukan, yaitu: 1) Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui website Guru mempersilahkan siswa membuka laptop yang beralamatkan situs website *mtsalsqodiri1jember.com* Media yang dipakai dalam pembelajaran fiqih itu tergantung pada materi yang diajarkan. Memberikan stimulus atau sekedar batasan topik, atau memunculkan permasalahan untuk dipecahkan siswa dalam sebuah pembelajaran. Memudahkan proses belajar mengajar guru maupun siswa, memfasilitasi proses berlangsungnya belajar dan mengajar, Informasi kegiatan belajar mengajar bisa di akses melalui google dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat power point tentang kegiatan belajar mengajar tersebut, semua kegiatan belajar mengajar harus di selesaikan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke asrama yang berkaitan dengan media internet pelajaran fiqih. Serta memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

2) Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui E-mail untuk mengirim tugas dalam pembelajaran fiqih yang sudah diberikan oleh guru kepada murid. setiap siswa meminjam atau mengambil di kantor Kominfo yang ada di sekolah untuk keperluan dalam mengirim tugas lewat E-mail, menyiapkan jaringan internet atau jaringan wifi yang ada di sekolah, sebagai sumber belajar atau sarana bertukar materi atau informasi, membantu siswa dalam mengirim tugas mata pelajaran fiqih dan meringankan beban siswa. Dengan menggunakan E-mail juga adil dalam pemberian tugas dan guru bisa dengan mudah melihat nilai keseluruhan dari siswanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Kepustakaan	14
B. Kajian Teori	18
1. Media Internet	16
2. Pembelajaran Fiqih	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
1. Penggunaan Media Internet dalam pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	57
2. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019	62
C. Pembahasan Temuan.....	68
1. Penggunaan Media Internet dalam pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	68
2. Penggunaan Media Internet dalam pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri	

Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
Lampiran	
- Matrik Penelitian	
- Pernyataan Keaslian tulisan	
- Pedoman Pengumpulan Data	
- Jurnal Penelitian	
- Surat Izin Penelitian	
- Surat selesai Penelitian	
- RPP	
- Gambar / Denah	
- Dokumenter	
- Biodata Penulis	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan	17
Tabel 2.2 Kepala Sekolah dan Wakil Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.....	55
Tabel 2.3 Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.....	55
Tabel 2.4 Temuan Hasil Penelitian.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, media merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana menurut Oemar Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran sekolah.¹

Media pembelajaran interaktif yang menarik dan efektif yang berbasis teknologi dan informasi sangat dibutuhkan untuk mengenalkan materi supaya dikenal oleh guru dan siswa. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang menarik dapat mempermudah guru dalam melakukan penjelasan materi- materi yang akan disampaikan.

Ditambah lagi oleh kemajuan yang pesat dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, mekanisasi industrialisasi, dan urbanisasi. Dimana, perubahan-perubahan progresif tersebut telah menghantarkan peradaban manusia memasuki era baru yang disebut dengan abad modern. Ciri khas dari abad modern, adalah terlalu mengangungkan nilai-nilai yang bersifat materi, individual, hedonis dan anti rohani, sehingga mengabaikan unsur tradisi dan modernitas.

¹ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), 125.

Benturan kedua nilai tersebut, secara tidak langsung mengakibatkan perubahan sikap hidup dan pola pikir dari masyarakatnya, akhirnya benturan tersebut melahirkan banyak problem sosial dan gangguan/disorder mental khususnya di kota-kota besar. Semakin banyak manusia-manusia industrialis yang tidak mampu melakukan *adjustment* atau penyesuaian diri terhadap bermacam-macam perubahan sosial. Tegasnya mereka mengalami banyak frustrasi. Konflik-konflik eksternal dan internal, ketegangan batin dan menderita gangguan kejiwaan.²

Pada proses pembelajaran, seorang pendidik memiliki peranan penting demi tercapainya kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidik menjadi ujung tombak terciptanya proses pembelajaran. Meskipun pendidik mempunyai kecerdasan, tanpa di dukung dengan media pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran itu akan menjenuhkan dan kurang menarik minat peserta didik. Dengan demikian dengan adanya teknologi yang canggih saat ini yaitu internet maka seharusnya proses pembelajaran akan lebih menarik minat peserta didik dan tidak ada suatu kesukaran lagi bagi para pendidik atau peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pelajaran dan pengetahuan.

Selain menggunakan alat-alat yang tersedia, pendidik juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dalam memilih dan membuat media pembelajaran secara cepat, tepat dan menarik seperti halnya penggunaan internet dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan

² Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Press 2011), 272-273

pendidikan. Salah satu tujuan pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan yaitu mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan berselancar didunia maya.³

Saat ini dunia telah berada dalam era globalisasi baik itu negara-negara maju maupun negara-negara berkembang seperti Indonesia. Teknologi sudah semakin pesat perkembangannya serta kemajuannya. Hal tersebut ditandai dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti televisi, komputer, internet, parabola, *smartphone* dan lain sebagainya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang berbasis jaringan makin canggih. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Anbiyaa' ayat 80-81 :

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِنُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ
وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا ۖ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

Artinya: “Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna untuk memelihara dalam peperanganmu, Maka hendaklah kamu bersyukur kepada Allah dan telah kami tundukkan untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupnya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang telah kami memberkatinya. Dan adalah kami maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Anbiyaa’: 80-81)⁴

³ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstruktual (inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), 61

⁴ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: J. Art 2014), 328

adalah kami maha mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Anbiyaa’: 80-81)⁵

Ayat tersebut erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berawal dari perkembangan logam besi. Perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini. Sudah tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi informasi telah memberikan *share* yang signifikan terhadap nilai tambah ekonomi. Efisiensi dalam berbagai bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketepatan informasi, serta performa fisik telah dapat ditingkatkan dengan sangat drastis, sekaligus berarti telah mampu mengefisienkan penggunaan tempat dan artian kapasitas ruang.

Hampir semua bidang kehidupan di dunia teknologi digunakan dan dimanfaatkan manusia, seperti teknologi pertanian, teknologi kesehatan, teknologi industri, teknologi pengairan, teknologi transportasi, teknologi komunikasi, teknologi pangan, teknologi persenjataan dan sebagainya, yang dari tahun ke tahun semakin meningkat baik secara kuantitas maupun kualitas.

Teknologi informasi yang saat ini banyak dikenal, bahkan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia adalah internet. Kehadiran internet mampu merubah sebagian besar cara hidup serta aktifitas manusia dalam

⁵ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: J. Art 2014), 328

kehidupan sehari-hari. Teknologi internet telah memperluas jangkauan informasi dan komunikasi yang dilakukan manusia, yang perkembangannya semakin merambah sampai ke pelosok-pelosok kota. Akses informasi kini menjadi lebih mudah dan cepat, seakan dunia tak berjarak.

Teknologi internet telah hadir dan berkembang ditengah air dalam sepuluh tahun terakhir ini. Kehadiran internet ternyata cukup menarik minat berbagai kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari jumlah pertumbuhan pengguna internet yang secara mengesankan terus meningkat dari waktu ke waktu. Demikian juga, jasa layanan internet bagi publik hadir secara meluas.⁶

Perkembangan internet kini telah merambat kesegala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan, baik yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun dari kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan. Dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima. Yaitu seperti saat ini, dengan pengemasan dan pemanfaatan. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran, khususnya teknologi komputer dan internet untuk kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran.

Studi yang dilakukan Means menunjukkan kebutuhan masyarakat persekolahan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sebagai upaya reformasi pembelajaran. Perkembangan teknologi canggih dianggap sebagai alat dan media pembelajaran yang

⁶ Jasmadi, *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet* (Yogyakarta: Andi, 2004), 01.

sangat penting dan strategis untuk mencapai tujuan reformasi pembelajaran.⁷ Berangkat dari wacana diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember. Alasan peneliti di lembaga tersebut karena pada zaman ini, perkembangan teknologi semakin maju dan canggih. Sehingga manusia harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang sedang terjadi.

Ada banyak macam teknologi yang sudah berkembang dengan canggih, misalnya penggunaan telephone genggam (smartphone), dimana perkembangannya sudah bisa menjangkau ke seluruh pelosok desa bahkan anak kecil sekarang pun sudah bisa mengoperasikan gadget (smartphone).

Serta tidak asing lagi dengan yang namanya internet, terutama di sekolah yang sudah maju dan itu bisa di buktikan dengan adanya media internet yang telah di sediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti yang sudah di laksanakan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember dimana pihak sekolah sudah mewajibkan untuk mempunyai laptop perindividu karena, dalam kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan internet kurang lebih selama 3 tahun belakangan ini.

Penggunaan media internet atau penggunaan Website di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri dalam kegiatan pembelajaran yang peneliti ketahui disana dimana waktu itu guru memberikan materi kepada siswa/siswi misalnya guru memberikan materi tentang akhlak anak kepada orang tua itu

⁷Mohammad Ali, *Pendidikan untuk Pembanguna Nasional*. (Bandung:Imperial Bhakti Utama, 2009).176.

seperti apa? Siswa maupun siswi tersebut tinggal mencari materi tersebut di laptop mereka masing-masing dengan membuka website tentang akhlak anak terhadap orang tua disana akan banyak muncul materi tersebut.

Selanjutnya penggunaan E-mail di dalam kegiatan pembelajaran disana sangatlah membantu siswa untuk bisa mengirim tugas yang dikasih oleh guru ketika waktu kegiatan pembelajaran di sekolah dan guru dengan mudah bisa mengkoreksi hasil kerja siswa/siswi di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri.⁸

Sehingga siswa/siswi disana bisa dengan mudah mengerjakan dan mengakses pelajaran ataupun materi lainnya dan diawasi oleh pihak sekolah. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019"

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif di sebut dengan istilah fokus penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

⁸ Observasi.

2. Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan di tuju dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sebagai konsekuensi dari permasalahan, maka tujuan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Mendeskripsikan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat dari penulis ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam dan memperluas khazanah keilmuan khususnya tentang penggunaan media internet pada pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memberi wawasan khusus tentang apa itu penggunaan media internet pada pembelajaran PAI.
- b. Bagi Almamater IAIN Jember, penelitian ini dapat menjadi koleksi kajian dan refrensi tambahan tentang penggunaan media internet pada pembelajaran PAI.
- c. Bagi lembaga Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber yang akurat untuk memberikan informasi dan rekomendasi baik bagi peneliti, peserta didik, guru, dan sekolah mengenai penggunaan media internet pada pembelajaran PAI.

E. Definisi Istilah

1. Pengertian Media Internet

Internet (*interconnection and networking*) adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, dimana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum, sehingga pemakaian internet akan dapat menghubungi banyak komputer

kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.⁹

Sebagai media yang di harapkan akan menjadi bagian dari suatu proses pembelajaran di sekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara pengajaran dengan pembelajaran sebagaimana yang disyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu di dukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan.¹⁰

Dari sini, terlihat bahwa internet mampu dan dapat digunakan dalam seting pembelajaran di sekolah, karena memiliki karakteristik yang khas yaitu:

- a. Sebagai media interpersonal dan juga sebagai media massa yang memungkinkan terjadinya komunikasi *one-to-one* maupun *one-to-money*.
- b. Memiliki sifat interaktif, dan
- c. Memungkinkan terjadinya komunikasi secara sinkron (*synchronous*) maupun tertunda (*asynchronous*), sehingga memungkinkan terselenggaranya ketiga jenis dialog atau komunikasi yang merupakan syarat terselenggaranya suatu proses pembelajaran.¹¹

⁹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press, 2012), 154-155

¹⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), 220-221

¹¹ Ibid, 222

Maka, sebagaimana media lain yang selama ini telah dipergunakan sebagai media pendidikan dan pengajaran secara luas. Internet juga mempunyai peluang yang tak kalah besarnya dan bahkan mungkin karena karakteristiknya yang khas maka di suatu saat nanti Internet bisa menjadi media pembelajaran yang paling terkemuka dan paling di pergunakan secara luas.

2. Pembelajaran Fiqih

a) Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang bermakna proses, pembentukan tingkah laku secara teorganisir.¹² Dengan demikian pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan terjadinya interaksi belajar mengajar. Pembelajaran dalam pengertian ini lebih menekankan pada proses, baik yang terjadi di dalam kelas maupun terjadi di luar kelas.

Proses pembelajaran adalah suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terjadi dari beberapa komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Dengan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya itu dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b) Pengertian Fiqih

¹² Mahfodz Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), 28

Istilah fiqih berasal dari bahasa arab *فقه-يفقه-فقهها* yang berarti mengenai atau faham.¹³ Sedangkan definisi Ilmu fiqih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu di cantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak di lakukan. Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang di sajikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek

¹³ Syafi'i Karim, *Fiqih-Ushul Fiqh* (Bandung : Pustaka Setia, 2011),11

¹⁴ Nazar Bakry, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2003),07

penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data dan keabsahan data.

Bab empat berisi tentang penyajian data dan analisis data. Pada bab ini akan di jelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisi data serta membahas temuan dari penelitian lapangan.

Bab lima yaitu penutup, dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari beberapa pembahasan, dan berisi tentang saran-saran bagi pihak yang bersangkutan. Selanjutnya skripsi ini di akhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung di dalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan peneliti yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Siti Nur Ainy. 2011. "*Korelasi Media Massa Internet Dengan Tingkat Kenakalan Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Puger Kulon 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember*". Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember.. Fokus penelitian yang di angkat peneliti tersebut, *pertama*: Adakah korelasi media massa internet terhadap tingkat kenakalan anak sekolah dasar?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview, angket, documenter. Sumber data menggunakan responden, purposive sampling random. Metode pengumpulan data memakai rumus chi kuadrat

$$x^2 = \sum (fo - fh)^2$$

2. Fitriatul Aeni. 2013. *“Pesan Dakwah Melalui Media Internet (Analisis Wacana Teks Media Sosial Facebook Dalam Fanpage “Ijinkan Aku Menikah Tanpa Pacaran “).* Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember.. Fokus Penelitian yang di angkat peneliti tersebut, *pertama:* Bagaimana Pesan Dakwah Melalui Media Internet (Analisis Wacana Teks Media Sosial Facebook Dalam Fanpage “Ijinkan Aku Menikah Tanpa Pacaran?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian menggunakan kepustakaan. Metode pengumpulan menggunakan data literer. Analisis data menggunakan analisis isi.

3. Apip Avero Wiratama. 2017. *“Bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung”* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fokus Penelitian yang di angkat peneliti tersebut *Pertama:* Bagaimana bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung? *Kedua:* Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan teknik deskriptif.

Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut :



Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Nur Ainy, Korelasi Media Massa Internet Dengan Tingkat Kenakalan Anak Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri Puger Kulon 01 Kecamatan Puger Kabupaten Jember	Meneliti tentang Media internet.	Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada korelasi media massa internet terhadap kenakalan anak sekolah dasar, penelitian ini memfokuskan penggunaan media internet dalam pembelajaran Fiqih melalui website, penggunaan media Internet pada pembelajaran Fiqih melalui E-mail.
2.	Fitriatul Aeni. 2013. "Pesan Dakwah Melalui Media Internet (Analisis Wacana Teks Media Sosial Facebook Dalam Fanpage "Ijinkan Aku Menikah Tanpa Pacaran").	Meneliti tentang Media Internet	Penelitian terdahulu menekankan pada pesan dakwah melalui media internet (Analisis wacana teks media sosial facebook dalam fanpage "ijinkan aku menikah tanpa pacaran") sedangkan penelitian ini tentang Penggunaan Media Internet Dalam pembelajaran Fiqih.
3.	Apip Avero Wiratama. 2017. " <i>Bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung</i> "	Meneliti tentang Pemanfaatan Internet	Penelitian sebelumnya menekankan pada bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian ini tentang Penggunaan Media Internet Dalam pembelajaran Fiqih.

B. Kajian Teori

1. Media Internet

a. Pengertian Media Internet

Internet (*interconnection and networking*) adalah jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, dimana komputer yang tersambung ke internet menyediakan informasi yang terbuka untuk umum, sehingga pemakaian internet akan dapat menghubungi banyak komputer kapan saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data.¹⁵ UU RI. No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik bahwasanya Komputer adalah alat untuk memproses data elektronik, magnetik, optik, atau sistem yang melaksanakan fungsi logika, aritmatika, dan penyimpanan.¹⁶ Bagi dunia pendidikan internet menawarkan akses ke sumber informasi dan juga untuk mencari bahan mengajar, serta siswa dapat belajar sendiri dengan cepat sehingga tidak lagi tergantung pada guru dan buku, disamping itu internet juga dapat dipergunakan untuk memperkaya diri dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

Menurut Hujair Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local/wide ared network*) dan komputer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa

¹⁵ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press, 2012), 154-155

¹⁶ Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik ITE, 2016

melakukan komunikasi satu sama lain.¹⁷ Banyak pakar yang memandang arti dari internet seperti halnya Turban yang mengatakan bahwa *internet* merupakan jaringan komputer yang besar di dunia yang secara aktual merupakan jaringan ke jaringan.¹⁸

Menurut Azhar Arsyad internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global/internasional baik melalui kabel, radio, satelit, dan lain-lain.¹⁹ Seperti website dan E-mail.

Sedangkan pengertian internet menurut segi ilmu pengetahuan, internet adalah sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data yang dapat berupa teks, grafik, audio maupun animasi dan lain-lain dalam bentuk media elektronik. Semua orang bisa berkunjung ke perpustakaan tersebut kapan saja serta dari mana saja, jika dilihat dari segi komunikasi, internet adalah sarana yang sangat efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh maupun jarak dekat, seperti di dalam lingkungan perkantoran, tempat pendidikan, ataupun instansi terkait.²⁰

Peranan dan penggunaan internet telah mulai dikenal pasti dapat membantu pengurusan dalam sistem pendidikan negara khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam

¹⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), 217

¹⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 195

²⁰ Vicky, <http://belajar-komputer-mu.com/>, (Diakses tanggal 03 juli 2019), 19.00

dan di luar kelas yang secara langsung melibatkan peserta didik, tenaga pengajar dan orang tua serta masyarakat yang peduli dengan pendidikan. Internet sebagai sumber serta media informasi yang dapat membantu peserta didik dalam mencari informasi yang artinya peserta didik mendapatkan bahan tambahan pelajaran disekolah maupun diluar sekolah.

Sesungguhnya kehadiran internet dalam dunia pendidikan mempunyai arti yang sangat luas. Internet telah mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern. Keaktifan seorang peserta didik dituntut lebih dalam memahami sesuatu karena keterbatasan jarak dan sumber informasi telah teratasi dengan kemunculan internet. Internet yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah internet yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yang membantu pendidik maupun peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Internet

a) Kelebihan

Media pembelajaran Internet memiliki beberapa kelebihan yang perlu diketahui. Kelebihan dari Media Pembelajaran

Internet yang dimaksud di antaranya sebagai berikut :

- a. Siswa tertarik dengan pembelajaran melalui media internet.
- b. Pembelajaran dapat di lakukan secara interaktif dan efektif.

- c. Tersedianya materi pembelajaran yang mutakhir melalui media internet.
- d. Tercukupinya kebutuhan materi pembelajaran baik bagi siswa maupun guru.
- e. Tidak terbatas waktu dalam mengakses materi pembelajaran.
- f. Meratanya daya tangkap dan daya tampung siswa. Sebab melalui media internet di mungkinkan dapat terjadi pendistribusian pendidikan kepada semua siswa.
- g. Internet menjembatani guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet. Kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan tanpa di batasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- h. Bahan pembelajaran lebih terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- i. Internet memudahkan siswa dapat belajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan, mengingat bahan belajar tersimpan di komputer.
- j. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kekurangan

Media pembelajaran Internet memiliki beberapa kekurangan yang perlu diketahui diantaranya sebagai berikut :

- a. Membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang internet sebelum menggunakannya.
- b. Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak akan dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- c. Internet hanya efektif bila digunakan oleh satu orang atau beberapa orang dalam kelompok kecil. Untuk kelompok yang lebih besar diperlukan tambahan peralatan lain yang mampu memproyeksikan pesan-pesan di monitor ke layar lebih besar.
- d. Biaya pengadaan dan pengembangan program internet yang tinggi. Terutama pada internet yang dirancang khusus untuk sarana pembelajaran.
- e. Biaya relatif tinggi untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perawatan internet.²¹

c. Manfaat Internet dalam Pembelajaran

Beberapa manfaat untuk kepentingan pembelajaran adalah:

- 1) Pengembangan Profesional
 - a) Meningkatkan pengetahuan
 - b) Berbagi sumber informasi di antara rekan sejawat/sedepartemen
 - c) Berkomunikasi keseluruh belahan dunia
 - d) Kesempatan untuk menerbitkan/mengumumkan secara langsung

²¹ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), 84-86

- e) Mengatur komunikasi secara teratur
- 2) Sumber Belajar/pusat informasi
 - a) Informasi media dan metodologi pembelajaran
 - b) Bahan baku dan bahan ajar untuk segala bidang pelajaran
 - c) Akses informasi IPTEK
- 3) Belajar sendiri dengan cepat
 - a) Meningkatkan pengetahuan
 - b) Belajar pembelajaran aktif
 - c) Mengembangkan kemampuan di bidang penelitian
- 4) Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, dan pengembangan karier
 - a) Meningkatkan komunikasi dengan seluruh masyarakat lain
 - b) Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia
 - c) Informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan.²²

Internet tidak hanya memberikan manfaat bagi Peserta didik, melainkan juga kepada para pendidik. Manfaat internet

bagi para pendidik, diantaranya :

- a) Menjadi sumber untuk menambah bahan pelajaran.
- b) Bertukar informasi dengan guru-guru yang lain di berbagai belahan dunia yang lebih berpengalaman.

²² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 156

- c) Menambah wawasan pelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.
- d) Mengikuti teknologi dan segala perkembangan zaman yang terjadi.
- e) Menjadi tempat pembelajaran agar bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan murid muridnya.²³

d. Fungsi Internet dalam Pembelajaran

a) Komunikasi

Aplikasi dalam internet menyediakan berbagai manfaat. Manfaat utama adalah alat komunikasi. Dalam proses pembelajaran, internet merupakan alat komunikasi bagi siswa, guru, dan orang tua. Melalui *e-mail*, ketiga subjek tersebut dapat bertemu dan berhubungan. Aplikasi internet lainnya pun memberi kemudahan dalam proses pembelajaran.

b) Informasi

Berbagai informasi dapat ditemukan di internet. Siswa dapat mengakses informasi-informasi tersebut sebagai sumber pembelajaran. Internet dapat dijadikan sebagai pembelajaran elektronik. Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai mata pelajaran yang ditugaskan oleh guru. Guru juga dapat memperoleh berbagai pengetahuan

²³ <http://smaksanjose>. Wordpress.com (Diakses tanggal 25 Mei 2019), 06.00

tentang bahan pembelajaran dengan mengakses aplikasi internet yang tersedia.

c) Perpustakaan

Internet merupakan perpustakaan dalam bentuk jaringan komputer. Segala informasi pendidikan tersedia di internet. Internet dalam pendidikan dan pembelajaran sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran.

d) Tambahan

Internet dapat difungsikan sebagai tambahan dalam pembelajaran. Tambahan dalam arti yang sebenarnya. Siswa dapat memanfaatkan internet untuk mencari materi pembelajaran tambahan selain menuntaskan baca buku.

e) Pelengkap

Internet berfungsi melengkapi materi pembelajaran siswa dikelas. Internet berperan membantu kemudahan dalam proses mengumpulkan materi.

f) Pengganti

Media pembelajaran internet dapat menggantikan model pembelajaran tatap muka jika diperlukan. Pengganti tersebut tentu saja dengan mempertimbangkan banyak sisi demi tercapainya tujuan belajar.²⁴

²⁴ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), 119-120.

e. Internet sebagai Sumber Belajar

Peran internet dalam sebuah organisasi sangatlah menguntungkan, sebab kemampuannya yang mampu mengolah data dalam jumlah yang sangat besar. Dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia di internet akan memberikan kemudahan untuk mengakses segala informasi untuk pendidikan serta dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik, karena internet merupakan sumber data dan sumber pengetahuan. Melalui teknologi ini kita dapat melakukan diantaranya untuk:

- a) Penelusuran dan pencarian bahan pustaka
- b) Membangun program Artificial Intelligence (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran
- c) Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan virtual classroom ataupun virtual university
- d) Pemasaran dan promosi hasil karya penelitian.²⁵

Pada proses pembelajaran, seorang pendidik memiliki peranan penting demi tercapainya kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendidik menjadi ujung tombak terciptanya proses pembelajaran. Meskipun pendidik mempunyai kecerdasan, tanpa didukung dengan media pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran itu akan menjenuhkan dan kurang menarik minat

²⁵ Rusman, Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 281

peserta didik. Dengan demikian dengan adanya teknologi yang canggih saat ini yaitu internet maka seharusnya proses pembelajaran akan lebih menarik minat peserta didik dan tidak ada suatu kesukaran lagi bagi para pendidik atau peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pelajaran dan pengetahuan.

Selain menggunakan alat-alat yang tersedia, pendidik juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dalam memilih dan membuat media pembelajaran secara cepat, tepat dan menarik seperti halnya penggunaan internet dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu tujuan pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan yaitu mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan perpustakaan dapat dilengkapi dengan berselancar didunia maya.

Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan internet akan lebih menarik minat peserta didik. Pendidik tidak hanya menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ceramah saja dan menjadikan guru sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Tetapi dengan adanya internet pembelajaran lebih bervariasi dan dalam menerima pelajaran peserta didik tidak merasa bosan. Disinilah pendidik diwajibkan untuk dapat menguasai bagaimana menggunakan dan mengakses internet.

f. Macam-macam internet antara lain :

1. *E-mail*

E-mail merupakan singkatan *elektronik mail* yang artinya surat elektronik. *E-mail* adalah aplikasi yang memungkinkan para pengguna Internet untuk saling berkirim pesan melalui alamat elektronik di Internet.

Electronic-mail sering disebut juga dengan surat elektronik adalah fasilitas di internet untuk keperluan surat-menyurat yang sederhana dan gampang digunakan. Sebagaimana layaknya kegiatan surat-menyurat melalui jasa pos, *e-mail* mampu menangani jasa pengiriman berita dan dokumen dalam bentuk data elektronik (*file*). Untuk memanfaatkan fasilitas *e-mail* siswa harus mempunyai alamat *e-mail* yang lazim disebut *e-mail addres* atau *e-mail account*. *Account e-mail* dapat diperoleh dari sebuah situs penyedia *e-mail*. Hingga saat ini fasilitas *e-mail* banyak disediakan secara gratis oleh situs-situs internet lokal dan interlokal (tidak dibedakan fungsi).

Dalam pembelajaran, *Email* sering digunakan peserta didik untuk mengirim tugas kepada pendidik maupun peserta didik yang lainnya.

2. *Mailing List*

Milis atau *mailing list* adalah layanan di dalam internet yang digunakan untuk berdiskusi melalui *E-mail*. Diskusi dalam *milis* bisa dikelompok-kelompokkan berdasarkan kategori atau topik dan kelompok tertentu. Misalnya topik tentang pekerjaan, bisnis, pendidikan, hobi dan lain-lain. Atau kelompok organisasi kesiswaan

seperti: OSIS, Himpunan Mahasiswa, BEM, dan sebagainya.

3. *Newsgroup*

Newsgroup merupakan suatu kelompok diskusi yang tidak menggunakan *E-mail*. Diskusi dilakukan dengan melakukan koneksi langsung ke lokasi *newsgroup*. Dalam hal ini tidak ada mekanisme untuk menjadi anggota terlebih dulu untuk mengakses suatu *newsgroup*.

Newsgroup adalah fasilitas internet yang dapat dilakukan untuk komunikasi antar dua orang atau lebih secara serentak (waktu bersamaan) atau bersifat langsung (*synchronous*). Bentuk pertemuan ini sering disebut konferensi dengan fasilitas *video conferencing* atau teks saja, atau bisa audio dengan menggunakan fasilitas chat (IRC).

4. *File Transfer Protocol* (FTP)

File Transfer Protocol (FTP) adalah fasilitas untuk melakukan pengambilan arsip *file* secara elektronik. Berbagai laporan penelitian dapat diambil dan disebar luaskan menggunakan fasilitas ini. Banyak sekali mesin di Internet yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan arsip elektronik.

Proses mengirimkan berkas dinamakan *upload*, sedangkan proses mengambil berkas dinamakan *download*. Berkas ini biasanya berupa hasil penelitian, artikel-artikel, jurnal, dan lain-lain.

5. *World Wide Web* (WWW)

World Wide Web (WWW) atau sering disebut web adalah aplikasi yang paling banyak digunakan atau sangat populer kalangan masyarakat. WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai *server* di seluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Language* (HTML) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual, dan lain-lainnya.

Dengan kata lain WWW atau web merupakan kumpulan berbagai macam bentuk dokumen yang disimpan dari berbagai belahan dunia. Melalui WWW peserta didik dapat mencari berbagai informasi sumber belajar yang sesuai dan yang diinginkan.

IAIN JEMBER

6. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang bermakna proses, pembentukan tingkah laku secara teorganisir.²⁶ Dengan demikian pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan terjadinya interaksi belajar mengajar. Pembelajaran dalam pengertian ini lebih menekankan pada proses, baik yang terjadi di dalam kelas maupun terjadi di luar kelas.

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstrusikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, pendidik, dan peserta didik. Interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung menggunakan media dimana sebelumnya telah menentukan model pembelajaran yang akan di terapkan tentunya.

²⁶ Mahfodz Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990), 28

Proses pembelajaran adalah suatu sistem artinya suatu keseluruhan yang terjadi dari beberapa komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Dengan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya itu dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Komponen-komponen pembelajaran

Dalam pembelajaran terlebih dahulu guru harus mengetahui komponen apa saja yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, komponen pembelajaran ini merupakan pengambilan keputusan yang harus dimiliki guru sebelum dan sesudah pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran :

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dalam bentuk perilaku akhir belajar. Tujuan dalam pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu cita-cita yang bernilai formatif. Maksudnya dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan pada peserta didik.

Roestiyah NK, menyatakan bahwa suatu tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan perilaku (performance) siswa yang diharapkan setelah mempelajari bahan pengajaran.²⁷

Secara spesifik tujuan pembelajaran yang peneliti tekankan pada pembelajaran PAI. Pada dasarnya siswa memiliki kepribadian

²⁷ Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), 49

yang baik dicerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian ini terbentuk dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran atau materi pelajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁸

Agar dalam penyampaian materi tidak meluas dan tidak melebur perlu diperhatikan kriteria untuk menyeleksi materi yang akan diajarkan. Kriteria-kriteria tersebut adalah seperti dibawah ini:

- a) Materi pelajaran harus relevan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- b) Materi pembelajaran harus sesuai dalam tarap kesulitannya dengan kemampuannya siswa untuk menerima dan mengolah bahan pelajaran tersebut.
- c) Materi pembelajaran dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- d) Materi pembelajaran membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dengan berpikir sendiri ataupun dengan melakukan berbagai kegiatan.
- e) Materi pelajaran sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
- f) Materi pelajaran sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.

²⁸ W.S.Winkel, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), 295

3) Faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat dominan dalam mempengaruhi kualitas pembelajaran. Kompetensi yang dimaksud adalah kemampuan dasar yang dimiliki siswa baik dibidang kognitif seperti penguasaan atas bahan ajar, bidang efektif seperti mencintai profesinya serta bidang psikomotor seperti keterampilan dalam mengajar dan memberikan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar mengajar (KBM).

Selain faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran seperti tersebut diatas, terdapat juga faktor yang ikut mempengaruhinya yaitu kurikulum. Kurikulum dapat mencakup lingkup tersebut kurikulum membentuk desain yang menggambarkan pola organisasi dari komponen-komponen kurikulum dengan perlengkapan penunjangnya sebagai berikut:²⁹

a) Tujuan

Tujuan memiliki peranan penting dalam perumusannya didasarkan atas dua hal. Pertama perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua didasari oleh-oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis terutama falsafah Negara.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Pelaksanaan*,(Bandung: Remaja Rodakarya, 2002), 102

b) Isi atau materi

Isi atau program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Isi kurikulum menyangkut bidang studi yang diajarkan dan isi program masing-masing bidang studi tersebut.

c) Metode

Metode adalah cara kerja sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan dalam pencapaian maksudnya. Hubungan antara metode dengan tujuan pendidikan bisa dikatakan merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode pendidikan yang digunakan baik dan tepat maka akibatnya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan pun besar kemungkinan dapat tercapai dengan gemilang.

d) Media mengajar

Media mengajar merupakan segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar diantaranya berupa alat-alat elektronik, OHP, proyektor, laptop dsb.

e) Evaluasi pengajaran

Evaluasi ditujukan untuk dinilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan

mengajar secara keseluruhan baik untuk siswa maupun untuk guru.

c. Ciri-ciri Pembelajaran

- a) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d) Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.³⁰

d. Pengertian Fiqih

1) Pengertian Fiqih

Istilah fiqih berasal dari bahasa arab **فقه - يفقه - فقها** yang berarti mengenai atau faham.³¹ Sedang definisi Ilmu fiqih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi

³⁰ <http://www.zonareferensi.com> (Diakses pada tanggal 07 Juli 2019) 12.00

³¹ Syafi'i Karim, *Fiqih-Ushul Fiqh* (Bandung : Pustaka Setia, 2011),11

manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.³²

Sedangkan menurut istilah Fiqih berarti ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil tafsil (jelas). Orang yang mendalami fiqih disebut dengan faqih. Jama'ahnya adalah fuqaha, yakni orang-orang yang mendalami fiqih.

Sementara itu Abdul Wahhab Khallaf, mendefinisikan fiqih sebagai berikut :

العلم باحكام الشرعية العملية المكتسب من ادلتها التفصيلية

Ilmu pengetahuan hukum syara' yang praktis yang diambil dari dalil-dalil (sumber-sumber) nya yang terinci.³³

Dalam pengertian luas, fiqih berarti mengetahui hukum-hukum syar'i yang berhubungan dengan perbuatan berdasarkan dalil-dalil yang terperinci.³⁴

2) Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus

³² Nazar Bakry, *Fiqih dan Ushul Fiqih* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2003),07

³³ Syukur Asywadie, *Pengantar Ilmu Fiqih dan Ushul fiqh* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 1

³⁴ Rois Mahfud, *Al-Islam : Pendidikan Agama Islam* (Palangka Raya: Erlangga, 2010), 123

berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi(tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.³⁵

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan.³⁶

³⁵ Wahab,Dkk, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi* (Semarang :Robar Bersama, 2011),65-66

³⁶ Titiek Rohana, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 73

3) Tujuan dan Fungsi

a) Tujuan

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin, dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.³⁷

b) Fungsi

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah berfungsi untuk:

- (1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- (2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam dikalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang

³⁷ Titiek Rohana, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 73-74

sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.

- (3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial dimadrasah dan masyarakat.
- (4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- (5) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui fiqih islam.
- (6) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- (7) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami fiqih atau hukum islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Oleh karena demikian sebagian kaum harus pergi menuntut ilmu pengetahuan agama islam guna disampaikan pula kepada saudara-saudaranya.

Fiqih dalam islam sangat penting fungsinya karena ia menuntut manusia kepada kebaikan dan bertaqwa kepada Allah. Setiap saat manusia itu mencari atau mempelajari keutamaan fiqih, karena fiqih

menunjukkan kita kepada sunnah Rasul serta memelihara manusia dari bahaya-bahaya dalam kehidupan. Seseorang yang mengetahui dan mengamalkan fiqh akan dapat menjaga diri dari kecemaran dan lebih takut disegani musuh.

4) Macam-Macam Fiqih

- a) Fiqih Al Ibadah : yaitu hukum yang berkaitan dengan shalat, haji, puasa dan zakat.
- b) Fiqh Al Ahwal asy Syahsiyyah: yaitu hukum yang berkaitan dengan keluarga sejak persiapan pernikahan sampai ia menikahkan generasi selanjutnya.
- c) Fiqh Al Mu'amalat : yaitu hukum yang berkaitan dengan hubungan antar manusia satu dengan yang lain seperti hukum akad, hak kepemilikan, perdagangan.
- d) Fiqh Al Ahkam As Sulthaniyah : yaitu hukum yang berkaitan dengan hubungan negara, kepemimpinan, kekuasaan dan rakyat
- e) Fiqh Al-Ikhtilaf : fiqh perbedaan, yaitu pemahaman tentang tata cara yang baik dan benar dalam menyikapi perbedaan
- f) Fiqh At-Tawazun : fiqh keseimbangan, yaitu pemahaman tentang tata cara sukses keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, antara dunia dan akhirat.

g) Fiqh Al-Aulawiyat : fiqh prioritas, yaitu pemahaman akan hal hal yang wajib diprioritaskan, agar kita bisa memahami mana yang paling utama dari yang utama, hal yang penting dan tidak penting.

h) Fiqh Ahkamus silmi wal harbi : yaitu yang mengatur hubungan antar negara, diplomasi, negoisiasi, peperangan, perdamaian, dll.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang dilakukan melalui proses berfikir induktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Basrowi yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁹

Penelitian kualitatif deskriptif lebih tertarik untuk menelaah fenomena-fenomena social budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau ilmiah, bukan dalam kondisi yang terkendali atau sifatnya laboratories.⁴⁰

IAIN JEMBER

³⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), 1-2

³⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2011), 11

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2013), 40

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri yang terletak kurang lebih 2 km sebelah utara alun-alun Kota Jember, secara geografis berada pada jalur strategis, sebab lokasi tersebut dengan mudah dijangkau dari segi transportasi, juga berada pada wilayah yang asri sehingga sangat kondusif dan cocok untuk perkembangan lembaga pendidikan. Alasan dipilihnya lokasi ini karena dalam sekolah tersebut telah melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan media internet khususnya dalam pembelajaran Fiqih. Selain itu, lokasi penelitian ini di mungkinkan untuk di jangkau oleh peneliti sehingga mudah untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Karena dengan menggunakan *purposive sampling* data yang terkumpul memiliki variasi yang lengkap dengan melibatkan pihak yang di anggap paling mengetahui dan memahami hal-hal yang ada di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat atau mengetahui permasalahan yang di kaji di antaranya:

1. Kepala Sekolah
2. TU
3. Guru
4. Wali Kelas
5. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴¹

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Adapun data yang akan diperoleh dengan metode observasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Letak geografis penelitian
- b. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

⁴¹ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 94

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴²

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal ini sesuai dengan tujuan wawancara semi terstruktur yang dikemukakan oleh Sugiyono yakni untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁴³

Wawancara semi terstruktur dilakukan guna memperoleh data tentang :

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.
- b. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

⁴² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2010), 320

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi antara lain :

1. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
4. Data guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
5. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data kualitatif deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.⁴⁵ Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, interview, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : (1) kondensasi data (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verivikasi).⁴⁶

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244-253

⁴⁶ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 209

1. Kondensasi data

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*Verivication*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan kevalidan hasil temuan dengan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁸ Oleh karena itu, dalam triangulasi teknik ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.

Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan sumber data dari beberapa informan yang dianggap memiliki informasi terkait Media Internet. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengatakan bahwa triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁹

IAIN JEMBER

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 330

⁴⁹ *Ibid.*, 330

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan atau persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memillih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menentukan informan
 - e. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
 - f. Memahami etika penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan
 - a. Memasuki lapangan penelitian
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap paska penelitian
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesi penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun 2018/2019. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka di kemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut :

1. Profil Lembaga

- a. Berdiri sejak tahun 1989
- b. SK. Pendirian Madrasah/ijin operasional Kakanwil Depag Surabaya
Nomor : MTsS/09.0093/2016 dengan Status Terdaftar.
- c. Piagam akreditasi no : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- d. Sertifikat NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) : 20524335
- e. Sertifikat BAN-S/M No. 045573, Terakreditasi A dengan nilai 89
- f. NUS (Nomor Urut Sekolah) : 555
- g. NSM (Nomor Statistik Madrasah) terbaru : 121235090093
- h. No. SK. Pendirian Madrasah (pembaharuan) :
Kd.13.09/4/PP.07/2264/2010

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Mencetak Kader-Kader Islami, Berilmu Pengetahuan, Cinta Lingkungan dan Berjiwa Pesantren.

b. Misi

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyelenggarakan Pendidikan Full Day School (FDS)
3. Pelaksanaan pembelajaran berbasis IT
4. Pemaksimalan program Adiwiyata Madrasah
5. Optimalisasi kompetensi Program Unggulan berupa penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tartilul Qur'an, Tahfidzul Qur'an serta Penguasaan Membaca Kitab Kuning
6. Membangun dan mengembangkan sistem keorganisasian yang berdaya guna untuk pengkaderan yang berkelanjutan

c. Tujuan

1. Menghasilkan output pendidikan yang memiliki kepribadian Islami dan muatan ilmu agama yang dalam berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.
2. Menghasilkan output pendidikan yang berprestasi, berkualitas dan tangguh dalam menghadapi arus globalisasi dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai dan berdaya guna dimasyarakat.

3. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember

Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Bagian Utara : Kurang lebih 300 m berbatasan dengan SMPN 7 Jember
- b. Bagian Selatan : Kurang lebih 300 m berbatasan dengan MAN 2 Jember
- c. Bagian Timur : Kurang lebih 190 m berbatasan dengan SDN III & IV Gebang
- d. Bagian Barat : Kurang lebih 110 m berbatasan dengan MTsN 2 Jember

Secara makro, sebagai daerah yang diapit oleh empat kabupaten lain, posisi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember menjadi Centra, sebab ia merupakan lalu lintas pendidikan kota-kota lainnya seperti Probolinggo, Lumajang, Bondowoso, Banyuwangi dan bahkan Bali, empat jalur komonikasi dan sector pembangunan di empat kabupaten lainnya harus diakses dari Jember, dengan demikian untuk ukuran Sdaerah tapal kuda, Jember merupakan barometer, kecuali itu, pesatnya perkembangan pendidikan di kabupaten Jember secara empiric juga melampaui kota-kota lainnya.⁵⁰

⁵⁰ Ansori, *Wawancara*, Jember, 23 Januari 2019

4. Keadaan Sarana dan Prasana

Adapun daftar sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga ini adalah sebagai mana *terlampir*.

a. Keuangan

Bantuan Pemerintah (BOS, BOS buku, dll)Yang tertuang dalam Rencana Anggaran Operasional Madrasah (RAPBM) sebagai mana *terlampir* dan dilaporkan secara berkala kepada instansi yang terkait.

b. Kelas Unggulan

Motto Kelas Unggulan

“Cerdas, Disiplin, Berprestasi Dan Berakhlaqul Karimah”

c. Program Kelas Unggulan

1) Membaca Kitab Kuning (methode Amtsilati)

- a) Penguasaan materi dan qoidah (jilid 1-5)
- b) Aplikasi materi & qoidah pada praktek membaca kitab kuning

2) Bahasa Inggris

- a) Methode ini menyesuaikan dengan metode yang diterapkan di Pare – Kediri

- b) Adapun tahapan-tahapan programnya sebagai berikut :

- (1) BTC (basic training class)
- (2) CTC (candidate training class)
- (3) TC (training class)
- (4) MS (mastering sistem)

3) Bahasa Arab

- a) Penguasaan mufrodat (kosa kata arab)
- b) Muhadatsah (percakapan berbahasa arab)
- c) Aplikasi nahwu shorrof dalam percakapan berbahasa arab

5. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember pada tabel berikut:⁵¹

Tabel 2.2
Kepala Sekolah dan Wakil Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri
Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Akhir
1.	Kepala Sekolah	Hj. Elmi Mufidah, S.Pd.I	P	S1
2.	Wakil Sekolah	Eko Mulyadi, S.Pd.I	L	S1
3.	Waka. Kurikulum	Nikmat Rofandi, S.Pd.I	L	S1
4.	Waka. Kesiswaan	Fuad Hasan	L	MA
5.	Waka. Sarpas	Ach. Baihaqi, S.Pd.I	L	S1

Tabel 2.3
Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Rombel	Putra	Putri	Jumlah
1	Tujuh	6	73	81	154
2	Delapan	5	62	69	131
3	Sembilan	6	80	104	184
Jumlah		17	215	254	469

⁵¹ Ansori, *Wawancara*, Jember, 23 Januari 2019

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan proses penelitian yang digunakan dengan sistematisasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumenter. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember maka dapat dipaparkan terkait dengan fokus penelitian.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Eko selaku wakil kepala sekolah dan tangan kanan dari Kepala Sekolah, peneliti mendapatkan gambaran umum tentang Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember beliau mengatakan :

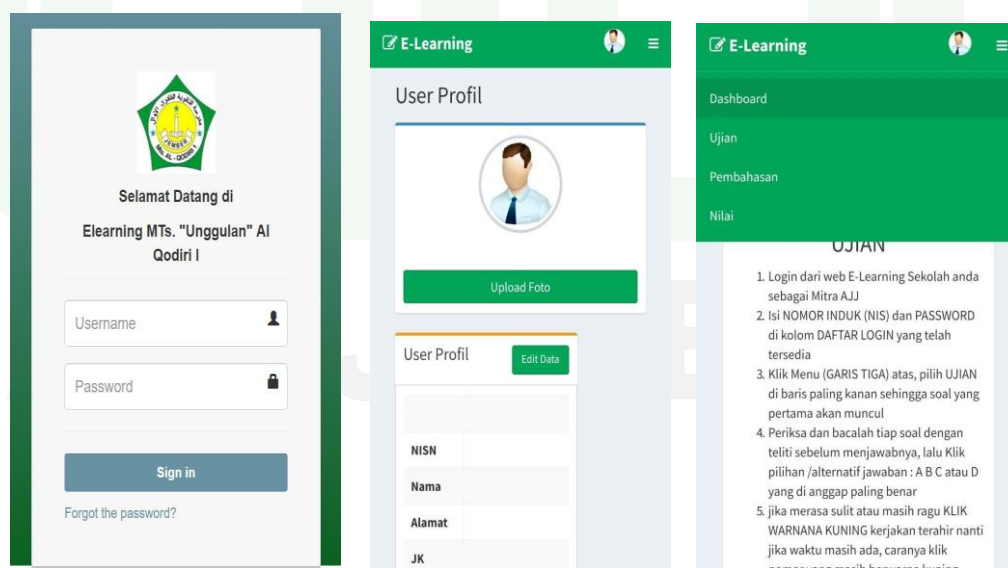
“Penggunaan media internet dalam pembelajaran yang sudah dilakukan dimana, Adanya media pembelajaran sangat penting sekali dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi Fiqih. Karena dalam pembelajaran Fiqih siswa sebisa mungkin dituntut melakukan simulasi atau praktek. Oleh karena itu kehadiran media sangat diperlukan sekali. Ada beberapa jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran Fiqih, hal itu disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Selama ini media yang sering digunakan adalah Media Cetak seperti Buku Paket dan LKS sebagai media tetap yang harus ada, media Audio Visual seperti CD Player. Di dalam penggunaannya ketika ada beberapa materi yang masih belum di pahami oleh sebagian siswa. Karena semua siswa di anjurkan untuk mempunyai laptop dan pihak sekolah menfalitasi akan hal itu. Misalnya, dalam pembelajaran fiqih terkait dengan materi Haji yang dimana didalam kegiatan belajar dan mengajar sudah menggunakan media yang menarik bagi siswa yaitu menggunakan proyektor untuk menampilkan video tentang haji. Videonya di dapat dari internet.”⁵²

⁵² Eko, *Wawancara*, Jember, 01 Februari 2019

Selain itu keterangan yang sama, didapatkan melalui wawancara dengan Bapak Nikmat selaku Wali Kelas IX . Beliau mengungkapkan bahwa Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut :

“Informasi kegiatan belajar mengajar bisa di akses melalui google, selanjutnya siswa diberi tugas untuk membuat power point tentang kegiatan belajar mengajar tersebut. Setelah itu di presentasikan di depan anak-anak karena semua kegiatan belajar mengajar harus di selesaikan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke asrama. Kendala dalam kegiatan belajar mengajar dalam penggunaan media internet ini adalah ada beberapa guru yang masih belum bisa mengoperasikan internet akan tetapi, itu bisa ditangani oleh guru sayang sudah pengalaman. Pada tahun 2012 itulah awal kegiatan belajar mengajar menggunakan internet atau computer di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri. Lambat laun pada tahun 2014 semua siswa siswi di haruskan untuk mempunyai laptop masing-masing dan setelah proses belajar mengajar selesai di kumpulkan di ruang multimedia yang bernama “KOMINFO” jadinya siswa siswi di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri tidak bisa membawa laptop ke dalam asrama.”⁵³

Berikut langkah-langkah penggunaan Website dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember :



⁵³ Nikmat, *Wawancara*, Jember, 09 Februari 2019

Hal senada di ucapkan oleh Bapak Fauzan selaku guru Fiqih kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri mengatakan bahwa Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut :

“Media yang dipakai dalam pembelajaran fiqih itu tergantung pada materi yang diajarkan. Bila materi yang disampaikan itu bab tentang haji yang lebih tepat medianya adalah CD, atau film yang berisi tentang menjalankan haji di Makkah dan kalau tentang pinjam meminjam, utang piutang tentunya juga anak itu sebagai media anak itu diminta. Memancing siswa untuk secara simultan melakukan eksplorasi informasi lewat internet, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan. Guru mempersilahkan siswa membuka situs alamat website *mtsalqodiri1jember.com* suatu yang menyajikan informasi terkait pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, yang sebelumnya telah dicek oleh guru. Yang lebih baik lagi adalah dengan memberikan semacam stimulus atau sekedar batasan topik, atau memunculkan permasalahan untuk dipecahkan siswa dalam sebuah pembelajaran, sehingga tidak ada arahan mereka harus pergi ke suatu situs web tertentu, atau karena harus menjawab pertanyaan tertentu, tetapi eksplorasi di internet lebih karena kebutuhan siswa tersebut akan informasi untuk riset yang mereka tentukan sendiri. Semakin diberikan kebebasan siswa untuk mencari dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya, tentunya semakin baik karena akan terbentuk kemandirian belajar dalam diri siswa itu. Selain untuk menemukan beragam informasi yang seringkali sangat berlimpah dan tak terbatas (sehingga siswa harus pandai-pandai memilih mana yang relevan dengan tujuannya menggunakan internet atau tujuan pembelajaran), ketika ada materi yang masih belum dimengerti oleh siswa, maka siswa bisa membuka situs dan *searching* di *google*, misalnya materi fiqih tentang Haji, dimana siswa bisa langsung *searching* di *google* yang sudah ada dari alamat websitenya akan materi yang masih belum mengerti. Penggunaan media internet itu sendiri bisa memfasilitasi kegiatan belajar mengajar pada sekolah karena Modul dan LKS hanya menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan semua siswa dianjurkan untuk mempunyai Laptop masing-masing.”⁵⁴

⁵⁴ Fauzan, Wawancara Jember, 11 Februari 2019

Sedangkan menurut Novita salah satu siswi di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri. Beliau mengungkapkan bahwa Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut :

“Penggunaan Internet itu sendiri sangat efektif, karena sangat membantu kegiatan belajar mengajar. Ketika ada materi yang belum dimengerti atau dipahami bisa langsung menggunakan internet, dengan membuka laptop dan bisa langsung di akses dan dipelajari. Namun ada kendala dalam penggunaan internet yaitu pasword wifi yang sering di gonta ganti tiap harinya sehingga guru lupa untuk memberitahu ketika ma u menggunakan kegiatan belajar mengajar sehingga KBM sedikit terganggu dengan hal itu.”⁵⁵

Hal senada juga di ungkapkan oleh Roby salah satu siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri. Beliau mengungkapkan bahwa Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut :

”Penggunaan Internet itu sendiri sangat penting dalam pembelajaran agama maupun umum karena sangat membantu kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak bosan dan lebih menarik.”⁵⁶

Sebagaimana observasi yang di lakukan bahwa siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember waktu pembelajaran proses belajar mengajar berlangsung semua siswa siswa menggunakan laptop masing-masing dalam pembelajaran Fiqih, bukan hanya pelajaran agama saja melainkan pelajaran umum juga digunakan dalam proses pembelajarannya. Setelah pembelajaran selesai semua peserta didik harus

⁵⁵ Novita, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2019

⁵⁶ Roby, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2019

mengembalikan laptop keruangan multimedia yang sudah di sediakan dengan demikian, laptop akan aman dan tidak hilang ataupun tertukar dengan temannya karena semua laptop sudah ada nama-namanya tersendiri sehingga tidak boleh dibawa pulang ke asrama atau pondok.⁵⁷

Dari wawancara dan observasi diatas dapat di sampaikan bahwa penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember diantaranya Guru mempersilahkan siswa membuka laptop yang beralamat situs website *mtsalqodiri1jember.com* Media yang dipakai dalam pembelajaran fiqih itu tergantung pada materi yang diajarkan. Memberikan semacam stimulus atau sekedar batasan topik, atau memunculkan permasalahan untuk dipecahkan siswa dalam sebuah pembelajaran. Memudahkan proses belajar mengajar guru maupun siswa, memfasilitasi proses berlangsungnya belajar dan mengajar, Informasi kegiatan belajar mengajar bisa di akses melalui google dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat power point tentang kegiatan belajar mengajar tersebut, semua kegiatan belajar mengajar harus di selesaikan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke asrama yang berkaitan dengan media internet pelajaran fiqih. Serta memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

⁵⁷ Observasi, Jember, 01 Februari 2019.

2. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui

E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Eko beliau mengatakan bahwasanya Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut:

“Penggunaan E-mail itu sendiri untuk keperluan surat-menyurat yang sederhana dan gampang digunakan. Selain itu juga sudah lumrah dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri karena sudah di pelajari dari pertama masuk sehingga, para siswa tidak canggung lagi menggunakan E-mail tersebut. Sebagaimana layaknya kegiatan surat-menyurat melalui jasa pos, E-mail maupun menangani jasa pengiriman berita dan dokumen dalam bentuk data elektronik (file).”⁵⁸

Hal senada disampaikan oleh Bapak Nikmat, beliau mengatakan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut :

“Penggunaan E-mail itu adalah ajang sebagai sarana bertukar materi atau informasi. Dimana ketika kesulitan mengerjakan tugas kita bisa bertanya kepada sesama teman bahkan dari guru itu sendiri. Akan tetapi siswa harus memiliki sebuah alamat E-mail agar dapat mengirimkan pesan kepada siswa dan guru juga pengguna internet lain. Untuk memperoleh alamat E-mail atau E-mail account cukup mendaftarkan diri pada sebuah situs penyedia email. Jadi E-mail adalah sarana yang tepat untuk bertukar informasi atau materi pelajaran.”⁵⁹

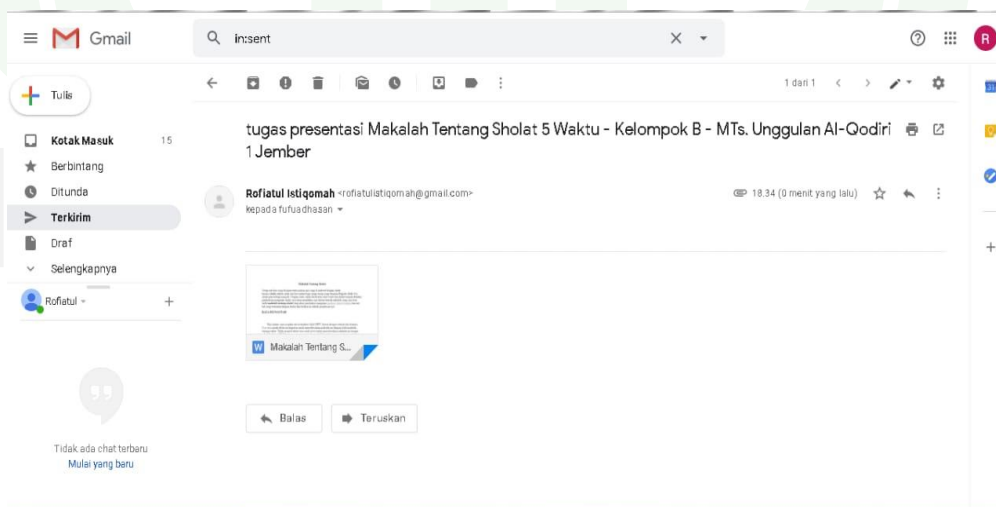
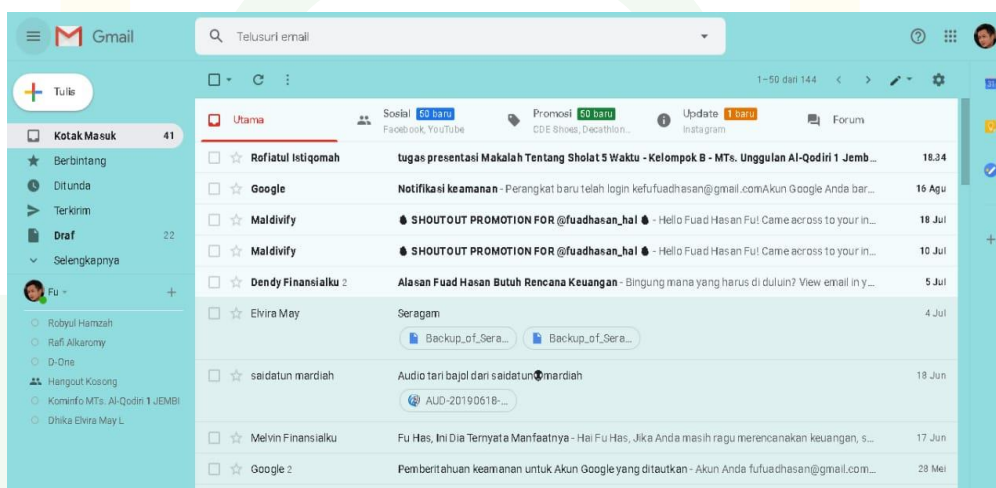
Berikut langkah-langkah penggunaan E-mail dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri:

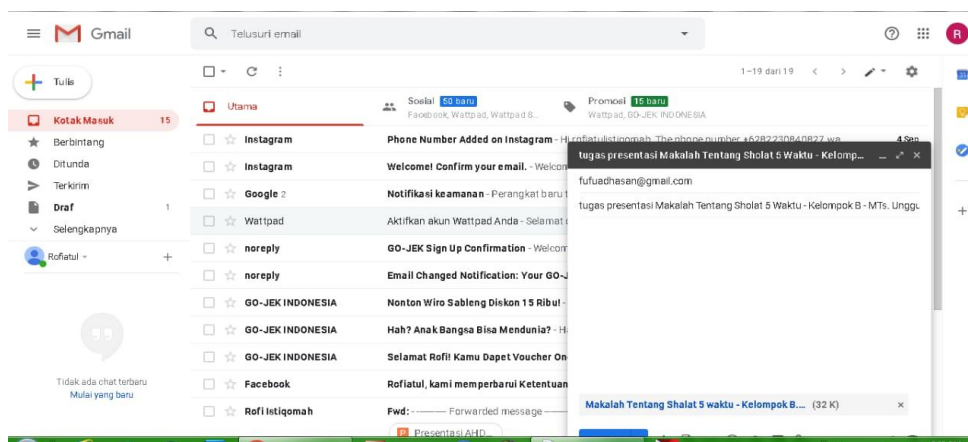
Pemilik email atau peserta didik (*rofiatulistiqomah@gmail.com*) membuka emailnya dan kemudian menuliskan isi pesan atau tugas yang akan dikirim. Selanjutnya, pengguna email atau peserta didik

⁵⁸ Eko, *Wawancara*, Jember, 01 Februari 2019

⁵⁹ Nikmat, *Wawancara*, Jember, 09 Februari 2019

(*rofiatulistiqomah@gmail.com*) tersebut memberikan instruksi pada aplikasi email untuk mengirimkan pesan pada alamat email lainnya yaitu guru (*fuadhasan@gmail.com*). E-mail server akan mengidentifikasi alamat email tujuan, lalu mengirimkan pesan tersebut ke email server lain yang lokasinya dekat dengan alamat tujuan. Terkadang sebuah email dikirim melalui beberapa email server, tergantung rute yang dilaluinya. Ketika pesan email terkirim ke alamat email penerima atau guru (*fuadhasan@gmail.com*), maka isi pesan tersebut tersimpan di email server hingga si penerima membukanya. Saat penerima atau guru (*fuadhasan@gmail.com*) membuka pesan di kotak pos/inbox, maka aplikasi email penerima akan meminta email baru yang ada pada email server lalu mengunduhnya ke dalam komputer si penerima email. Selanjutnya, penerima email atau guru (*fuadhasan@gmail.com*) dapat melihat dan membaca isi pesan atau tugas yang telah diunduh tadi.





Begitu pula yang disampaikan oleh Bapak Fauzan, beliau mengatakan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut :

“Perencanaan dalam penggunaan email diantaranya adalah menyiapkan rpp yang sudah di rapatkan bersama dengan para guru yang sama mengajarnya. Selanjutnya adalah dengan menyediakan laptop setiap siswa meminjam atau mengambil di kantor Kominfo yang ada di sekolah, setelah itu guru menyiapkan jaringan internet atau jaringan wifi yang ada di sekolah, pelaksanaannya yaitu guru membuka kegiatan belajar dan mengajar dengan salam dan dilanjutkan doa bersama seluruh siswa. Guru memberikan pertanyaan untuk pelajaran yang lalu sebelum masuk ke pelajaran sekarang dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyuruh siswa untuk membuka pelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang haji semua siswa membuka LKS tentang haji selanjutnya memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dan menyuruhnya mengirim tugas nya ke guru melalu E-mail yang sudah dimiliki oleh siswa tersendiri. Evaluasinya guru mengecek semua tugas yang sudah dikasihkan kepada siswa apakah semua siswa sudah mengerjakan dan sudah mengirim ke E-mail guru. kalau tidak guru memberikan punishment kepada siswanya. Penggunaan E-mail itu sendiri sangatlah membantu siswa dalam menghemat kertas dan meringankan beban siswa. Karena tugas-tugas yang mengharuskan untuk di cetak memerlukan biaya yang tidak murah. Sehingga dengan E-mail tugas-tugas atau materi akan tersimpan rapi di dalam flasdisk maupun di laptopnya masing-masing.”⁶⁰

⁶⁰ Fauzan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2019

Begitu juga wawancara yang di sampaikan oleh salah satu siswi yang bernama Novita Almira mengatakan Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Email di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember sebagai berikut :

“Media pembelajaran yang efektif dengan menggunakan E-mail membuat belajar menyenangkan. Dalam setiap pertemuan selalu ada hal-hal baru yang membuat siswa tidak bosan dan bersemangat mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan E-mail juga adil dalam pemberian tugas karena, semua tugas akan masuk langsung kedalam E-mail guru sesuai dengan waktu yang telah di sepakati bersama. Dan guru juga bisa melihat jam dengan tanggal tugas yang dikirim sehingga murid yang rajin akan terlihat jelas dari E-mail tersebut.”⁶¹

Sebagaimana observasi yang di lakukan bahwa Novita salah satu peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri yang mengerjakan tugas-tugasnya dengan cara mengirimkan E-mail kepada salah satu guru, dan masing- masing anak sudah mempunyai alamat E-mailnya sendiri-sendiri. Sehingga tugas tersebut langsung masuk kepada alamat E-mail gurunya. Dengan tujuan selain bisa menghemat kertas, peserta didik juga lebih nyaman mengoprasikan laptopnya.⁶²

Dari wawancara dan observasi diatas dapat di sampaikan bahwa penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember diantaranya untuk keperluan surat-menyurat yang sederhana dan gampang digunakan. Menyediakan laptop guru dan setiap siswa meminjam atau mengambil di kantor

⁶¹ Almira, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2019

⁶² Observasi, Jember, 01 Februari 2019.

Kominfo yang ada di sekolah, menyiapkan jaringan internet atau jaringan wifi yang ada di sekolah, sebagai sumber belajar atau sarana bertukar materi atau informasi, membantu siswa dalam menghemat kertas dan meringankan beban siswa. Dengan menggunakan E-mail juga adil dalam pemberian tugas.



Tabel 2.4
Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqh melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019?	<p>Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqh melalui website diantaranya Guru mempersilahkan siswa membuka laptop yang beralamatkan situs <i>website mtsalqodiri1jember.com</i></p> <p>Media yang dipakai dalam pembelajaran fiqh itu tergantung pada materi yang diajarkan. Memberikan semacam stimulus atau sekedar batasan topik, atau memunculkan permasalahan untuk dipecahkan siswa dalam sebuah pembelajaran. Memudahkan proses belajar mengajar guru maupun siswa, memfasilitasi proses berlangsungnya belajar dan mengajar, Tambahan informasi kegiatan belajar mengajar bisa di akses melalui google dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat power point tentang kegiatan belajar mengajar tersebut, semua kegiatan belajar mengajar harus di selesaikan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke asrama</p>

No	Fokus Penelitian	Temuan
2	Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019?	Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui E-mail diantaranya untuk mengirim tugas fiqih yang diberikan guru kepada murid. dan setiap siswa meminjamatau mengambil di kantor Kominfo yang ada di sekolah, menyiapkan jaringan internet atau jaringan wifi yang ada di sekolah, Dengan menggunakan E-mail juga adil dalam pemberian tugas dan guru bisa dengan mudah melihat nilai keseluruhan siswanya.

IAIN JEMBER

C. Pembahasan Temuan

Dari penyajian data yang telah disampaikan sebelumnya, berikut dijelaskan pembahasan temuan penelitian terkait dengan fokus yang ada yaitu: Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember, Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.

1. Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui website dengan Guru mempersilahkan siswa membuka laptop yang beralamatkan situs website *mtsalqodiri1jember.com* Media yang dipakai dalam pembelajaran fiqih itu tergantung pada materi yang diajarkan. Memberikan semacam stimulus atau sekedar batasan topik, atau memunculkan permasalahan untuk dipecahkan siswa dalam sebuah pembelajaran. Memudahkan proses belajar mengajar guru maupun siswa, memfasilitasi proses berlangsungnya belajar dan mengajar, Informasi kegiatan belajar mengajar bisa di akses melalui google dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat power point tentang kegiatan belajar mengajar tersebut, semua kegiatan belajar mengajar harus di selesaikan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke asrama yang

berkaitan dengan media internet pelajaran fiqih. Serta memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

Ega Rima Wati mengatakan media pembelajaran *Microsoft Power Point* merupakan salah satu program aplikasi atau *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative murah. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik professional, akademisi, praktisi maupun pemula untuk aktivitas presentasi. *Microsoft Power Point* selangkah lebih maju dibanding *drill and practice*, karena karena *Microsoft Power Point* tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga memberikan gambaran kepada siswa melalui proses pembelajaran.

Presentasi dengan *Power Point* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum atau dikemas kedalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video dan lain sebagainya.⁶³

⁶³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), 90

2. Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui E-mail untuk mengirim tugas mata pelajaran fiqih yang sudah diberikan guru kepada murid. setiap siswa meminjam atau mengambil di kantor Kominfo yang ada di sekolah, menyiapkan jaringan internet atau jaringan wifi yang ada di sekolah, sebagai sumber belajar atau sarana bertukar materi atau informasi, membantu siswa dalam meringankan tugas mereka dalam pembelajaran fiqih dan meringankan beban siswa. Dengan menggunakan E-mail juga adil dalam pemberian tugas dan guru bisa melihat nilai keseluruhan dari siswanya.

E-mail merupakan singkatan *elektronik mail* yang artinya surat elektronik. *E-mail* adalah aplikasi yang memungkinkan para pengguna Internet untuk saling berkiriman pesan melalui alamat elektronik di Internet.⁶⁴

Electronic-mail sering disebut juga dengan surat elektronik adalah fasilitas di internet untuk keperluan surat-menyurat yang sederhana dan gampang digunakan. Sebagaimana layaknya kegiatan surat-menyurat melalui jasa pos, *e-mail* mampu menangani jasa pengiriman berita dan dokumen dalam bentuk data elektronik (*file*). Untuk memanfaatkan

⁶⁴ Janner Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2006), 302.

fasilitas *e-mail* siswa harus mempunyai alamat *e-mail* yang lazim disebut *e-mail addres* atau *e-mail account*. *Account e-mail* dapat diperoleh dari sebuah situs penyedia *e-mail*. Hingga saat ini fasilitas *e-mail* banyak disediakan secara gratis oleh situs-situs internet lokal dan interlokal (tidak dibedakan fungsi).⁶⁵

Husniyatus Salamah Zainiyati mengatakan internet sebagai sumber belajar. Ada beberapa trik yang harus dilakukan oleh guru dalam penggunaan internet, pertama adalah browsing, mencari informasi sesuai dengan mata pelajaran. Dalam *browsing* kita dapat mencari gambar, materi, skema, media yang dapat digunakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Saat itu guru tidak lagi hanya berpedoman pada buku, karena buku biasanya tertinggal dengan informasi dari internet yang serba baru.⁶⁶

Hujair AH.Sanaky mengatakan sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses pembelajaran di sekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara pengajar dengan pembelajar sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan. Secara sederhana, dapat diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak

⁶⁵ Jasmadi, *Panduan Praktik Menggunakan Fasilitas Internet*. (Yogyakarta: Andi, 2005), 85

⁶⁶ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 156-157

pembelajar untuk mengerjakan tugas-tugas dan membantu peserta dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.⁶⁷



⁶⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), 220-221

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa data yang telah diperoleh tentang penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui website dengan Guru mempersilahkan siswa membuka laptop yang beralamatkan situs website *mtsalqodiri1jember.com* Media yang dipakai dalam pembelajaran fiqih itu tergantung pada materi yang diajarkan. Memberikan semacam stimulus atau sekedar batasan topik, atau memunculkan permasalahan untuk dipecahkan siswa dalam sebuah pembelajaran. Memudahkan proses belajar mengajar guru maupun siswa, memfasilitasi proses berlangsungnya belajar dan mengajar, Informasi kegiatan belajar mengajar bisa di akses melalui google dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat power point tentang kegiatan belajar mengajar tersebut, semua kegiatan belajar mengajar harus di selesaikan di sekolah tidak boleh dibawa pulang ke asrama yang berkaitan dengan media internet pelajaran fiqih. Serta memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

2. Penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih melalui E-mail untuk mengirim tugas materi fiqih yang sudah diberikan oleh guru kepada murid. setiap siswa meminjam atau mengambil di kantor Kominfo yang ada di sekolah, menyiapkan jaringan internet atau jaringan wifi yang ada di sekolah, sebagai sumber belajar atau sarana bertukar materi atau informasi, membantu siswa dalam mengerjakan tugas materi fiqih dan meringankan beban siswa. Dengan menggunakan E-mail juga adil dalam pemberian tugas dan memudahkan seorang guru untuk melihat nilai keseluruhan dari siswanya



B. Saran

1. Pihak Kepala Sekolah

Terus memberikan arahan dan kreatif demi perkembangan sekolah dalam tujuan dan evaluasi dalam proses penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih selanjutnya.

Diharapkan agar terus berusaha untuk diiringi dengan hal-hal baru yang lebih baik, dalam artian sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada era zaman ini.

Dapat memberikan fasilitas internet yang baik melalui pembangunan jaringan hotspot, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas dalam pembelajaran fiqih dan mengirim tugas melalui E-mail.

2. Pihak Guru

Selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada murid terkait penggunaan media internet yang sudah ada disekolah agar peserta didik bisa mengoperasikan dengan lebih baik dan benar lagi, terutama penggunaan media internet dalam pembelajaran fiqih sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa.

Guru yang selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa agar selalu dipertahankan dan ditingkatkan, serta kerjasama sekolah dengan berbagai pihak untuk selalu dijaga. Untuk menunjang kegiatan belajar siswa agar lebih efektif

3. Pihak Siswa

Sebaiknya banyak memanfaatkan fasilitas internet yang di sediakan untuk menambah wawasan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru terutama dalam pembelajaran fiqih.

Selalu mendengarkan arahan dan bimbingan guru dalam penggunaan media internet agar dalam Kegiatan belajar dan mengajar dalam pembelajaran fiqih bisa berjalan dengan lebih baik lagi



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Aminuddin, Moh Rofiq dan Aliaras Wahid. 2006, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui FIQIH KELAS IX*, Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Asywadie, Syukur, 1990. *Pengantar Ilmu Fiqih dan Ushul fiqh*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstuktual (inovatif)*, Bandung: Yrama Widya.
- Bakry, Nazar, 2003. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Bahsri, Saiful. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2014, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: J. Art
- Jasmadi. 2004. *Panduan Praktis Menggunakan Fasilitas Internet*. Yogyakarta: Andi.
- Karim, Syafi'i, 2011. *Fiqih-Ushul Fiqh* . Bandung : Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Press.
- Mahfud, Rois, 2010. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Palangka Raya: Erlangga.
- Munadi, Yudhi, 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: GP Press.
- Munir, 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Rohana, Titiek, 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* Jember: STAIN Jember Press.

- Sanaky, AH Hujair, 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba.
- Shalahuddin, Mahfodz, 1990, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Sukmadita, Syaodih, Nana.2002. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Pelaksanaan*, Bandung: Remaja Rodakarya.
- Syukur, Fatah. 2005. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail.
- Suwandi, Basrowi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik ITE, 2016
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang *Pendidikan*, 2006
- Zainiyati, Salamah Husniyatus, 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta: KENCANA.
- Wahab, 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- W. S.Winkel, *Psikologi Pembelajaran*, 1996. Jakarta: Grasindo.
- Wati, Rima Ega, *Ragam Media Pembelajaran*, 2016 Jakarta: Kata Pena.
- <http://smaksanjose>. Wordpress.com (Diakses tanggal 25 Mei 2019), 06.00
- <http://www.zonareferensi>. Com (Diakses pada tanggal 07 Juli 2019), 12.00

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Penggunaan Media Internet dalam pembelajaran Fiqih	1. Website 2. E-mail	1. Melengkapi dan memperkaya informasi dalam pembelajaran 2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyampaikan materi 1. Sarana pengiriman tugas 2. Menghemat biaya kertas 3. Media pembelajaran yang efektif	1. Sumber Informan: a. Kepala Sekolah b. TU c. Guru d. Wali Kelas e. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian menggunakan <i>kualitatif</i> . 2. Jenis Penelitian deskriptif 3. Metode pengumpulan data: a. <i>Observasi</i> b. <i>Interview</i> c. <i>Dokumentasi</i> 4. Teknik analisis data: deskriptif kualitatif 5. Keabsahan data: a. <i>Triangulasi sumber</i> b. <i>Triangulasi teknik/metode</i>	1. Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019? 2. Bagaimana Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Didit Praduwi Arandani

NIM : 084 131 417

Prodi/Jurusan : PAI/ Pendidikan Islam

Alamat : Dusun Gaplek Desa Suci Kecamatan Panti
Kabupaten Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **“Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

Adalah benar-benar karya tulisan asli dari saya, kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan di dalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, Mei 2019

Saya yang menyatakan



Didit Praduwi Arandani
NIM. 084 131 417

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

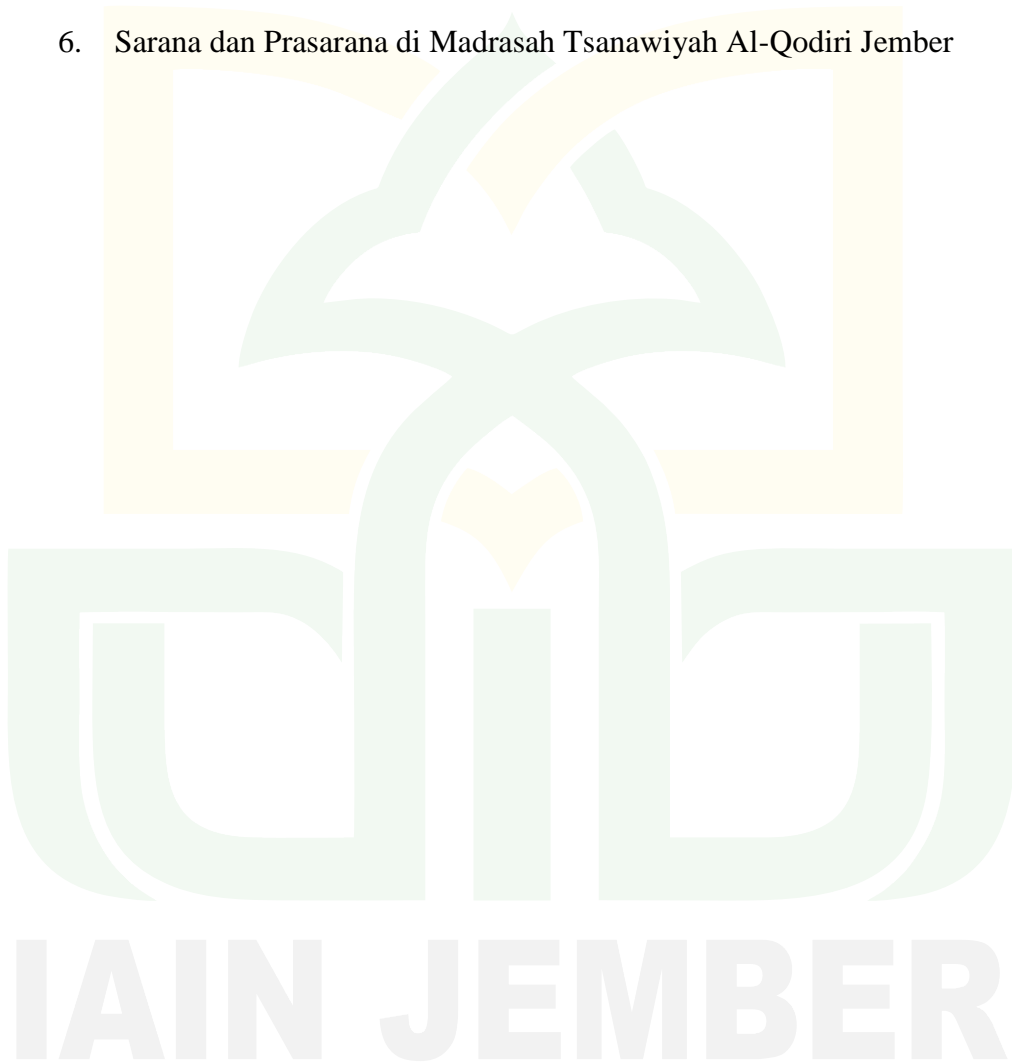
1. Letak geografis penelitian
2. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Pedoman Wawancara

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.
2. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui Website di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Evaluasi
3. Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih melalui E-mail di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Evaluasi

C. Pedoman Dokumentasi

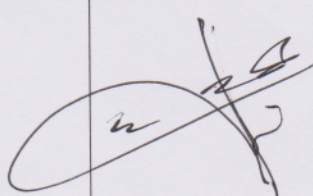
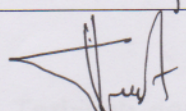
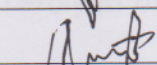
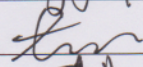
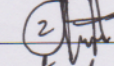
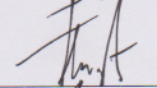
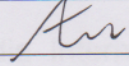
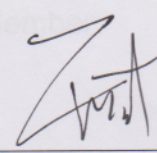
1. Lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
3. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
4. Data guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
5. Gambar/ Denah lokasi Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember
6. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember



Jurnal Kegiatan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember

Tahun 2018/2019

28 Desember 2018

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Selasa, 22 Januari 2019	Meminta izin penelitian dan menyerahkan surat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun 2018/2019	
2	Rabu, 23 Januari 2019	Menemui TU, meminta data terkait Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri	
3	Kamis, 24 Januari 2019	Melakukan observasi	
4	Jumat, 01 Februari 2019	Melakukan observasi lanjutan	
5	Sabtu, 09 Februari 2019	Wawancara dengan Wali Kelas IX A	
6	Senin, 11 Februari 2019	Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas IX A	
7	Senin, 11 Februari 2019	Wawancara dengan Siswa	
8	Rabu, 10 April 2019	Meminta surat selesai melakukan surat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri	

Jember, April 2019
Kepala Madrasah



Hj. Ilni Mufidah, S.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.35^D/In.20/3.a/PP.009/12/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

28 Desember 2018

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri
Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Didit Praduwi Arandani
NIM : 084 131 417
Semester : X11 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih Kelas IX A di Madrasah Tsaniwayah Al-Qodiri Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

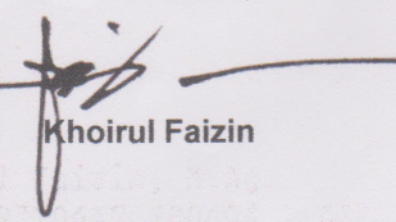
1. Kepala Sekolah
2. Wali Kelas
3. Guru
4. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,


Khoirul Faizin



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

YAYASAN AL-QODIRI JEMBER

MTs. AL QODIRI I JEMBER

Terakreditasi A / NPSN : 20581537 NSM 1212 350 900 93

Jalan Manggar 139 A Gebang - Patrang - Jember 68117 Jawa Timur Telepon 0331-4430806

E-mail : mts.algodiri1jbr@gmail.com Website : <http://mtsunggulanalqodiri1jbr.sch.id/>

No. : B-74/MTs.13.32.555/PP.07/04/2019

10 April 2019

Temporality : -

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MTs. Al Qodiri I Jember

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Didit Praduwi A

NIM : 084131 417

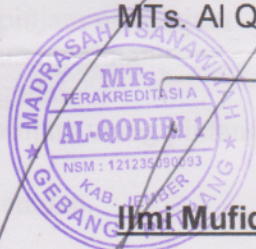
Perguruan Tinggi : IAIN Jember

Fakultas : Tarbiyah

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan diatas telah melaksanakan Penelitian tentang "Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah Al Qodiri I Jember Tahun Pelajaran 2018/2019" pada tanggal 22 Januari 2019 s/d 10 April 2019

Kepala
MTs. Al Qodiri I Jember



Ilmi Mufidah

Dokumentasi Penelitian



Meminta izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.



Menemui Bapak Ansori selaku Tata Usaha (TU) di lembaga, meminta data terkait Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.



Wawancara dengan Bapak Fauzan selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.



Wawancara dengan Bapak Eko selaku wakil dan tangan kanan Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.



Wawancara dengan Bapak Nikmat selaku Wali Kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.



Wawancara dengan Perwakilan siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember.



Ruang Multi Media Di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri



Suasana Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Fiqih



Suasana Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Fiqih

BIODATA PENULIS



Judul Skripsi “Penggunaan Media Internet dalam Pembelajaran Fiqih Kelas IX A di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama : Didit Praduwi Arandani
NIM : 084 131 417
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Oktober 1994
Alamat : Dusun Gaplek Barat Rt 04 Rw 11 Desa Suci
Kecamatan Panti Kabupaten Jember Jawa Timur
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan

1. TK Dusun Gaplek Desa Suci Panti Jember
2. SDN Suci 02 Panti Jember (2001-2007)
3. MTS Baitul Arqom Balung Jember (2007-2009)
4. MA Baitul Arqom Balung Jember (2009-2012)
5. IAIN Jember (2013-2019)